



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Juni 2017

Halaman: 2

TERAS

Yogya Menuju Macet

LEBARAN semakin dekat. Ini artinya pemudik yang bakal melintasi, mengunjungi atau menetap di Yogyakarta selama libur Lebaran bakal melorjak. Sebagai dampaknya, penggal jalan di Yogya makin padat, bahkan cenderung macet pada titik-titik tertentu. Kemacetan ini tidak dapat dihindari karena Yogya sebagai tujuan destinasi wisata yang senantiasa dikunjungi wisatawan nusantara hingga mancanegara.

Oleh sebab itulah, rekayasa lalu lintas jauh-jauh hari dipersiapkan untuk menyambut momentum Lebaran. Kawasan Malioboro misalnya, bakal lebih padat dibanding hari biasa. Apalagi di jalur ini masih ada pengerjaan pedestrian yang belum rampung dari kawasan Pasar Sore hingga Titik Nol Kilometer. Belum lagi kawasan pusat perbelanjaan yang memperlakukan jalan satu arah, hingga pasar tradisional yang mau tidak mau harus menyediakan lahan parkir tambahan untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung.

Dinas Perhubungan bersama Polrestabes Yogyakarta sudah membuat rekayasa jalur lalu lintas padat pemudik dengan memasang batas marka. Batas ini penting agar pengguna jalan lebih tertib, tidak main serobot atau bahkan nekat putar arah karena kadung terjebak kemacetan. Tingginya lonjakan kendaraan pemudik di jalan raya ini sepatutnya diikuti dengan sikap patuh lalu lintas. Pihak kepolisian biasanya melakukan operasi ketupat untuk mewaspadai pelanggaran dan kecelakaan selama musim mudik Lebaran.

Sebagai destinasi wisata, DIY menawarkan paket liburan komplet. Dari objek wisata alam, kuliner blusukan hingga pusat perbelanjaan modern ada di Yogya. Hanya saja, kecenderungannya, lokasi penginapan wisatawan masih terkonsentrasi di Yogya dan Sleman, sehingga kawasan ini lebih macet ketimbang kabupaten lain. Belum meratanya jumlah penginapan serta fasilitas pendukungnya di wilayah selain Yogya dan Sleman, membuat wisatawan lebih rela bermacet-macet di jalanan dari penginapan menuju objek wisata. Namun sekali lagi, Lebaran adalah tradisi unik yang tidak bisa dijumpai pada bulan-bulan lainnya. Bukan Lebaran namanya jika tidak macet. ***.m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005